

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap 25 perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor teknologi tidak menjadikan kinerja laba jangka pendek sebagai pertimbangan utama, sejalan dengan karakteristik industri yang memerlukan investasi besar di tahap awal untuk pengembangan teknologi dan ekspansi dengan siklus pengembalian jangka panjang.
2. Ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset (SIZE) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya aset perusahaan teknologi dalam sampel penelitian belum dipersepsikan pasar sebagai sinyal kualitas, karena keunggulan kompetitif lebih banyak ditentukan oleh kemampuan mengelola aset tidak berwujud, inovasi teknologi, efisiensi pemanfaatan aset, dan kekuatan ekosistem digital dibandingkan sekadar skala aset yang tercatat di neraca.
3. Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang yang dikelola secara terukur dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor mengenai keyakinan manajemen terhadap prospek arus kas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Keterbatasan sampel disebabkan oleh ketidaklengkapan laporan keuangan beberapa perusahaan di IDXTECHNO, sehingga hasil

penelitian hanya mencakup 25 perusahaan sektor teknologi periode 2021–2024 yang memiliki data lengkap dan tidak mencakup perubahan signifikan pada tahun sebelum serta sesudah periode penelitian. Model penelitian terbatas pada tiga variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan struktur modal (DER) dalam kurun waktu empat tahun, sehingga tidak memperhitungkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, ataupun variabel-variabel lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan, dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Aspek Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengatasi keterbatasan model yang hanya menggunakan tiga variabel (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal) dengan Adjusted R² rendah 4,28% serta sampel terbatas 25 perusahaan akibat data tidak lengkap. Disarankan menambahkan variabel relevan sektor teknologi seperti likuiditas (*current ratio*), pertumbuhan penjualan, atau *dividend yield*. Selain itu perpanjangan periode pengamatan dapat diperpanjang agar model lebih komprehensif menjelaskan variasi PBV dan representatif terhadap seluruh populasi IDXTECHNO.

2. Aspek Praktis

a. Bagi perusahaan sektor teknologi:

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan dan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat menyusun strategi yang lebih efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan tujuan jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan tidak

hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada penguatan fundamental kinerja keuangan secara keseluruhan.

b. Bagi investor:

Bagi investor, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Informasi yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan secara lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan indikator profitabilitas semata, tetapi juga dengan mempertimbangkan karakteristik dan dinamika sektor teknologi yang berorientasi pada pertumbuhan. Dengan pemahaman tersebut, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan profil risiko masing-masing.